

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Persaingan dunia kerja di era globalisasi semakin tinggi. Setiap industri dalam dunia kerja berusaha untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas kerjanya. Salah satu usaha yang dilakukan yaitu dengan melakukan penyerapan angkatan kerja baru yang siap dalam bekerja. Para calon tenaga kerja harus mempersiapkan diri dengan kemampuan-kemampuan yang dibutuhkan didalam dunia kerja. Salah satu lembaga pendidikan yang mempersiapkan calon tenaga kerja yang siap untuk bekerja adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

SMK adalah pendidikan formal yang memiliki pola pelatihan khusus untuk mengarahkan peserta didik agar menjadi lulusan yang siap terjun secara profesional dan ikut bergerak dalam dunia usaha atau perusahaan. Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional pasal 15 dijelaskan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu. Untuk menunjang tujuan tersebut, maka dirancang Pendidikan Sistem Ganda (PSG) sebagai perwujudan dari *link and match* antara lembaga pendidikan dengan dunia kerja. Hal ini dilakukan agar menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan yang sesuai dengan dunia kerja (Kartini & Martono, 2016:346-362).

Undang Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 15 menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. SMK dituntut mampu menghasilkan lulusan dengan kompetensi standar yang diharapkan oleh dunia kerja. Dunia kerja membutuhkan tenaga kerja yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidang pekerjaannya, memiliki daya adaptasi dan daya saing tinggi. SMK diharapkan mampu menghasilkan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja yang memiliki kesiapan kerja dan kompetensi kerja yang bagus. (Harja, 2013:1-5)

Kompetensi merupakan suatu karakteristik yang mendasar dari seseorang individu, yaitu penyebab yang terkait dengan acuan kriteria tentang kinerja yang efektif "A competency is an underlying characteristic of an individual that is causally related to

*criterion-referenced effective and/or superior performance in a job or situation*“ (Asriyanti, Sikki, Rahman, Hamra, & Noni, 2013:139-146)

Keberadaan SMK dalam menyiapkan tenaga kerja terlatih sangat membantu dunia usaha, akan tetapi belum semua lulusan SMK bisa memenuhi kebutuhan dunia kerja sesuai dengan kompetensi bidang keahlian yang dimilikinya (Kartini & Martono 2016: 346-362).

Lulusan SMK yang belum siap untuk bekerja atau pengangguran salah satunya disebabkan karena kompetensi yang dimiliki belum cukup untuk bisa diterima di dunia kerja. Undang Undang Nomor 13 tahun 2003 pasal 1 tentang ketenagakerjaan menyebutkan bahwa kompetensi kerja adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Kompetensi kerja merupakan komponen penting yang perlu dimiliki setiap calon tenaga kerja untuk bisa diterima di dunia kerja. Siswa SMK dididik dan dilatih untuk mempunyai kompetensi yang baik dan sesuai dengan bidang keahlian masing-masing sehingga lulusan SMK diharapkan mempunyai kesiapan untuk masuk didalam dunia kerja.

Berdasarkan paparan diatas, dapat dikatakan bahwa kompetensi sangat berperan dalam keterserapan kerja siswa lulusan SMK. Dengan adanya kompetensi yang baik, diharapkan siswa menjadi lebih siap untuk memasuki dunia kerja. Dengan demikian, dibutuhkan adanya penelitian untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap kesiapan kerja siswa. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan studi atau penelitian skripsi dengan judul “*Korelasi Antara Kompetensi terhadap Kesiapan Kerja Lulusan Smk Teknik Elektro Di Provinsi Jawa Barat*”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Pada latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah yang berkaitan dengan latar belakang, yaitu belum diketahui korelasi antara kompetensi terhadap kesiapan kerja.

**Fajar Mulya Rahayu, 2018**

**KORELASI ANTARA KOMPETENSI TERHADAP KESIAPAN KERJA LULUSAN SMK TEKNIK ELEKTRO DI PROVINSI JAWA BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1.3 Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang penulis susun adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kompetensi siswa SMK teknik elektro di Provinsi Jawa Barat?
2. Bagaimana kesiapan kerja siswa SMK teknik elektro di Provinsi Jawa Barat?
3. Seberapa besar korelasi antara kompetensi terhadap kesiapan kerja lulusan SMK teknik elektro di Provinsi Jawa Barat?

Agar pembahasan penelitian menjadi terfokus, maka diperlukan adanya pembatasan masalah. Adapun batasan masalah tersebut adalah:

1. Penelitian dilakukan di beberapa sekolah menengah kejuruan negeri yang ada di Provinsi Jawa Barat bidang keahlian teknik elektro.
2. Responden penelitian ini adalah 604 siswa SMK kelas XII yang telah melaksanakan prakrin.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui dan mendapatkan data mengenai kompetensi siswa lulusan SMK teknik elektro di Provinsi Jawa Barat.
2. Mengetahui kesiapan kerja siswa SMK teknik elektro di Provinsi Jawa Barat.
3. Mengetahui seberapa besar korelasi antara kompetensi terhadap kesiapan kerja siswa lulusan SMK teknik elektro di Provinsi Jawa Barat.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai dan tujuan penelitian tercapai, maka manfaat yang dapat diambil adalah :

1. Manfaat ilmiah atau teoritis dari penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangan pemikiran dan memberikan informasi mengenai perkembangan ilmu pengetahuan kepada pembaca tentang korelasi antara kompetensi terhadap kesiapan kerja lulusan SMK teknik elektro di Provinsi Jawa Barat.
2. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman dan pelajaran baik kepada pihak sekolah, pihak peneliti maupun pihak dari Dinas

**Fajar Mulya Rahayu, 2018**

*KORELASI ANTARA KOMPETENSI TERHADAP KESIAPAN KERJA LULUSAN SMK TEKNIK ELEKTRO DI PROVINSI JAWA BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pendidikan Provinsi Jawa Barat tentang korelasi antara kompetensi terhadap kesiapan kerja lulusan SMK teknik elektro di Provinsi Jawa Barat.

3. Bagi peneliti memberikan pengalaman dan ilmu baru yang dapat dijadikan bekal peneliti.
4. Tersedianya informasi mengenai pengaruh kompetensi terhadap kesiapan kerja lulusan SMK teknik elektro di provinsi Jawa Barat.
5. Dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang sejenis.

## **1.6 Sistematika Penyusunan**

Untuk memudahkan pemahaman isi dari penelitian skripsi ini, maka laporan ini dibagi dalam 5 (Lima) bab. Adapun kelima bab tersebut adalah:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini mengemukakan tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini menguraikan penjelasan tentang kompetensi, kesiapan kerja, globalisasi, hipotesis dan materi-materi penunjang lainnya yang dapat membantu dalam proses penelitian.

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan tentang metode penelitian, desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini laporan hasil penelitian dan pembahasan merupakan bab ke-IV yang menyajikan data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang telah diuraikan pada bab III, yang terdiri atas latar belakang obyek atau deskripsi obyek, deskripsi data penelitian dan hasil analisis data.

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini peneliti memberikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran sebagai tindak lanjut dari simpulan tersebut.